

## BAB V PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada Bab IV dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut :

1. Dari hasil evaluasi keselarasan visi, misi, tujuan, dan sasaran Kantor Pertanahan Kota Padang ada beberapa hal yang belum selaras oleh sebab itu membutuhkan penyempurnaan agar kerangka *Balanced Scorecard* dapat diterapkan pada Kantor Pertanahan Kota Padang .
2. Berdasarkan diskusi dengan pihak manajemen dan dipandu oleh kajian literatur dapat dihasilkan rancangan *Balanced Scorecard* untuk Kantor Pertanahan Kota Padang yang memberikan informasi sasaran strategis, ukuran strategis (indikator kinerja utama), target, dan inisiatif strategi sehingga dapat menjadi kerangka pengukuran kinerja Kantor Pertanahan Kota Padang.
3. Dari hasil pengukuran kinerja Kantor Pertanahan Kota Padang dengan menggunakan rancangan *Balanced Scorecard* berdasarkan empat perspektif yaitu: keuangan, *stakeholders*/ pelanggan, proses internal, dan pegawai dan kapasitas organisasi didapatkan hasil sebagai berikut:
  - a) Perspektif keuangan berupa: tercapainya target pemasukan ke kas negara kinerja sangat baik, teralokasinya dana dalam DIPA kinerja sangat baik, dan pengendalian biaya operasional kinerja sangat baik.

- b) Perspektif Stakeholders/pelanggan berupa: meningkatnya volume kegiatan pendaftaran tanah melalui program pendaftaran tanah kinerja sangat baik, meningkatnya pemberdayaan masyarakat kinerja sangat baik dan kepuasan pelanggan kinerja sedang.
- c) Perspektif proses internal berupa: terciptanya organisasi yang adaptif dan akuntabel kinerja sangat baik, terwujudnya kepastian hukum hak atas tanah dan pemberdayaan masyarakat melalui legalisasi aset kinerja sangat baik, pemanfaatan ruang dan evaluasi pemberian hak dan perizinan kinerja sangat baik, dan berkurangnya sengketa, konflik, dan perkara pertanahan kinerja sedang.
- d) Perspektif pegawai dan kapasitas organisasi berupa: jumlah pegawai yang mengikuti Diklat/Pendidikan kinerja rendah dan kepuasan pegawai kinerja sedang.

## 5.2 Implikasi Penelitian

Dari hasil penelitian ini ada beberapa hal yang dapat diimplikasikan pada Kantor Pertanahan Kota Padang:

1. Tuntutan untuk meningkatkan peran strategis sebagai instansi pemberi layanan publik dengan mekanisme dan sistem pelayanan yang prima mengharuskan adanya keseragaman antara hasil pengukuran kinerja dengan kondisi aktual kinerja kantor. Sehingga perlu diperhitungkan persepsi *stakeholders* dan pegawai serta Indikator Kinerja Utama lainnya yang bersifat non teknis dan belum pernah menjadi Indikator Kinerja dalam SAKIP.

2. Menerapkan kerangka kerja *Balanced Scorecard* yang telah disusun dan mengintegrasikannya kedalam SAKIP dan LAKIP sebagai format pengukuran dan pelaporan AKIP yang telah menjadi standar yang diatur oleh Instruksi Presiden No. 7 Tahun 1999.

### 5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan antara lain:

1. Penelitian ini menggunakan data primer dari hasil wawancara untuk mengetahui keselarasan visi, misi, tujuan, dan sasaran strategik Kantor Pertanahan Kota Padang, sehingga keterbatasan penelitian terletak dari subjektivitas peneliti dalam hal interpretasi terhadap hasil wawancara. Untuk meminimalisir unsur subjektivitas maka peneliti melakukan observasi terhadap aktivitas kantor dan mengolah data sekunder.
2. Belum semua pihak dari subjek penelitian yang memahami perencanaan strategi menggunakan konsep *Balanced Scorecard*.
3. Keterbatasan waktu dalam melakukan penelitian yaitu selama tiga bulan mulai dari September hingga November 2017.
4. Pembahasan hanya *Balanced Scorecard* pada Kantor Pertanahan Kota Padang saja, bukan di lingkup Provinsi Sumatera Barat.

### 5.4 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka yang dapat direkomendasikan kepada Kantor Pertanahan Kota Padang yaitu:

1. Sebelum penerapan kerangka kerja *Balanced Scorecard* maka perlu dilakukan pembahasan visi, misi, tujuan, dan strategi yang telah ditetapkan sebelumnya oleh manajemen, pegawai, dan *stakeholders* Kantor Pertanahan Kota Padang.
2. Pengukuran kinerja dengan kerangka kerja *Balanced Scorecard* akan memberikan data dan informasi tentang kondisi kantor secara lebih komprehensif dan akurat. Integrasi dengan SAKIP dan LAKIP bisa dilakukan karena dalam perancangan dan penyusunan kerangka *Balanced Scorecard* Kantor Pertanahan Kota Padang, visi, misi, tujuan, dan indikator-indikator teknis pertanahan yang dicantumkan adalah apa yang terdapat didalam LAKIP Kantor Pertanahan Kota Padang.

